

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Trotoar atau jalur pedestrian adalah ruang atau tempat untuk pejalan kaki melakukan aktivitas serta memberikan pelayanan kepada pejalan kaki sehingga meningkatkan kelancaran, keamanan, dan kenyamanan bagi pejalan kaki yang menggunakan fasilitas tersebut.

Kata pedestrian berasal dari bahasa Yunani yaitu *pedos* yang dapat diartikan sebagai kaki. Kata pedestrian juga berasal dari bahasa Latin yaitu *pedestris* atau *pedester* yang dapat diartikan sebagai orang yang berjalan kaki. Dengan demikian pedestrian juga dapat didefinisikan sebagai jalur tempat pejalan kaki atau jalur tempat untuk orang yang berjalan kaki. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2019) jalur adalah kolom yang lurus; garis lebar; setrip lebar; ruang di antara dua garis pada permukaan yang luas. Berarti mengacu pada kedua definisi tersebut, jalur bisa diartikan sebagai bagian jalan yang dipergunakan untuk lalu lintas kendaraan.

Tingkat kenyamanan adalah salah satu bentuk nilai penting yang seharusnya dinikmati oleh manusia pada saat melakukan beberapa aktivitas. Terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi tingkat kenyamanan antara lain aspek fisik dan aspek non fisik. Trotoar atau jalur pedestrian sudah seharusnya memenuhi kriteria khusus seperti dapat digunakan oleh orang dengan kebutuhan khusus (disabilitas), warga yang sudah lanjut usia (lansia), wanita (khususnya yang sedang mengandung) dan anak-anak.

Di Kota Tegal, trotoar atau jalur pedestrian di beberapa kawasan merupakan jalur pedestrian yang cukup ramai oleh pejalan kaki dikarenakan dekat dengan pusat perdagangan atau perkantoran. Keberadaan trotoar atau jalur pedestrian yang nyaman sangat dibutuhkan oleh pengguna fasilitas umum tersebut. Namun, pada kenyataannya di beberapa tempat kondisi trotoar yang baik dan sesuai dengan standar tidak dapat ditemui. Keberadaan pedagang kaki lima yang meletakkan dagangannya di atas trotoar, sepeda motor atau mobil yang diparkirkan di atas trotoar atau trotoar yang tidak dalam kondisi baik menjadi beberapa bentuk masalah yang ada dan perlu dibenahi, sehingga hak dari pejalan kaki dapat dipenuhi dan tersedianya fasilitas publik yang memberikan keamanan dan kenyamanan bagi penggunaanya khususnya pejalan kaki.

1.2 Rumusan Masalah

Kondisi dan dimensi trotoar yang tidak sesuai dengan standar perencanaan fasilitas pejalan kaki, terdapatnya peralihan fungsi trotoar seperti pedagang kaki lima yang menjajakan dagangannya hingga menutupi seluruh badan trotoar dan kendaraan bermotor yang diparkirkan di badan trotoar yang mempengaruhi tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki, serta tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki yang dirasa perlu untuk ditinjau kembali.

1.3. Tujuan Penelitian

Merunut pada rumusan dan batasan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mengevaluasi dimensi dari fasilitas pejalan kaki berupa trotoar yang berada di Jalan AR. Hakim, Jalan P. Diponegoro, Jalan A. Yani, Jalan Dr. Setiabudi, Jalan Semeru, Jalan Menteri Supeno, dan Jalan RA. Kartini.
2. Mengetahui pengaruh peralihan fungsi trotoar terhadap tingkat pelayanan fasilitas pejalan kaki pada tempat dilakukannya pengamatan.
3. Mengevaluasi tingkat pelayanan dari trotoar yang menjadi objek penelitian menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 3 Tahun 2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulisan tugas akhir ini tidak menyimpang jauh dari tujuan yang direncanakan, sehingga mempermudah dalam hal mendapatkan data serta beberapa informasi yang diperlukan, maka perlu ditetapkan batasan-batasan permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi yang dijadikan bahan penelitian berada pada ruas Jalan AR. Hakim, Jalan P. Diponegoro, Jalan A. Yani, Jalan Dr. Setiabudi, Jalan Semeru, Jalan Menteri Supeno, dan Jalan RA. Kartini.
2. Pengambilan data dilakukan dalam bentuk survei dan angket untuk tiap-tiap ruas jalan tertentu. Survei dilakukan pada hari Sabtu dan Minggu yang terbagi dalam 3 sesi yaitu: sesi 1 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB – pukul 10.00 WIB, sesi 2 yang dimulai pada pukul 12.00 WIB – pukul 14.00 WIB dan sesi 3 yang dimulai pada pukul 16.00 WIB – pukul 18.00 WIB.

3. Sampel yang diambil pada tahap pengisian angket merupakan pejalan kaki yang melintas pada tempat dilakukannya pengamatan.

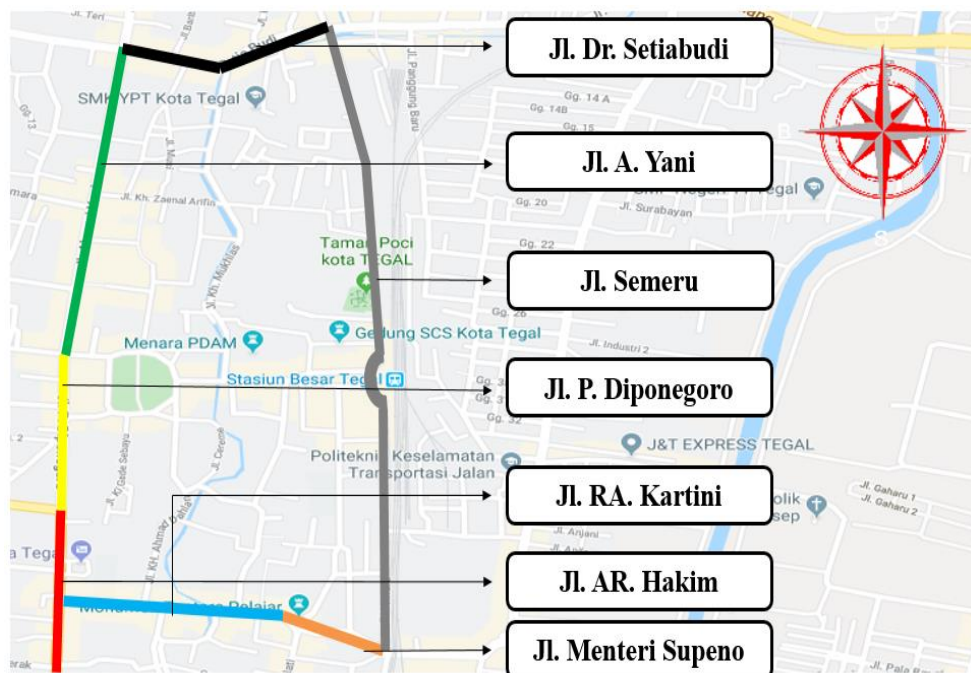
1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang didapat dari penulisan tugas akhir ini antara lain:

1. Menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi instansi terkait (dalam hal ini Dinas PU dan Pertamanan) dalam rangka meningkatkan tingkat kenyamanan trotoar bagi pejalan kaki.
2. Menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kota Tegal untuk membuat keputusan yang tepat terkait dengan penataan kota yang lebih baik dengan mengutamakan hak dan kebutuhan dari pejalan kaki.
3. Menjadi salah satu bentuk nyata bagi penulis sebagai bagian dari partisipasi dalam hal pembangunan daerah khususnya daerah asal, yaitu Kota Tegal.
4. Menjadi bahan referensi bagi pembaca untuk penelitian lain yang berkaitan dengan fungsi dan tingkat kenyamanan jalur pedestrian.

1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai evaluasi fungsi dan tingkat kenyamanan jalur pedestrian yang dilakukan berlokasi di beberapa ruas jalan antara lain Jalan AR. Hakim, Jalan P. Diponegoro, Jalan A. Yani, Jalan Dr. Setiabudi, Jalan Semeru, Jalan Menteri Supeno, dan Jalan RA. Kartini.



Gambar 1.1 Denah Lokasi Penelitian

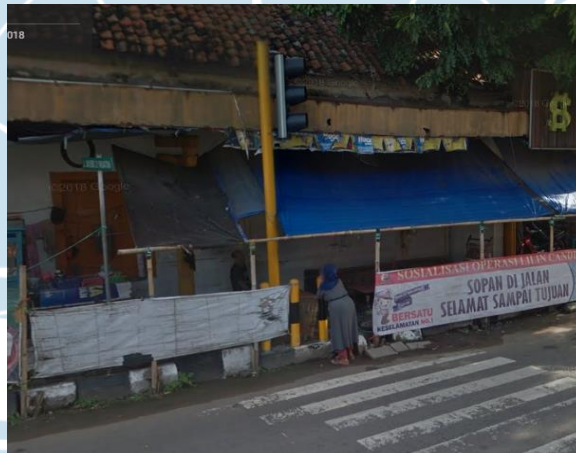
Sumber: *Google Earth Pro 2019*



Gambar 1.2 Kondisi Lokasi Penelitian di Jalan AR. Hakim, Kota Tegal



Gambar 1.3 Kondisi Lokasi Penelitian di Jalan P. Diponegoro, Kota Tegal



Gambar 1.4 Kondisi Lokasi Penelitian di Jalan A. Yani, Kota Tegal



Gambar 1.5 Kondisi Lokasi Penelitian di Jalan Dr. Setiabudi, Kota Tegal



Gambar 1.6 Kondisi Lokasi Penelitian di Jalan Semeru, Kota Tegal



Gambar 1.7 Kondisi Lokasi Penelitian di Jalan Menteri Supeno, Kota Tegal



Gambar 1.8 Kondisi Lokasi Penelitian di Jalan RA. Kartini, Kota Tegal

1.7 Keaslian Tugas Akhir

Berdasarkan sepengetahuan penulis, penelitian atau tugas akhir dengan judul “EVALUASI TINGKAT PELAYANAN TROTOAR PADA RUAS JALAN UTAMA KOTA TEGAL (Studi Kasus Jalan AR. Hakim, Jalan P. Diponegoro, Jalan A. Yani, Jalan Dr. Setiabudi, Jalan Semeru, Jalan Menteri Supeno, dan Jalan RA. Kartini)” belum pernah dilakukan. Adapun beberapa karya tulis dan penelitian yang membahas mengenai pedestrian atau trotoar sebagai berikut:

1. Tingkat Pelayanan (LOS) Trotoar Pada Ruas Jalan Utama Kota Surabaya (Kasus Jalan Wonokromo, Jalan Raya Darmo, Jalan Basuki Rahmat, Jalan Urip Sumohardjo, Jalan Embong Malang, Jalan Tunjungan) oleh Sulistiono dari Program Studi Diploma Teknik Sipil FTSP Institut Teknologi Surabaya tahun 2016.
2. Tingkat Kenyamanan Jalur Pedestrian di Kawasan Simpang Lima Kota Semarang Berdasarkan Persepsi Pengguna oleh Purnomo dan Setiawan dari Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Semarang tahun 2015.
3. Analisis Penyediaan Fasilitas Pedestrian di Kawasan Pasar Bandungan Kabupaten Semarang oleh Apriyanto dari Program Studi Teknik Sipil Universitas Darul Islam Ungaran tahun 2010.
4. Studi Tentang Kenyamanan Pejalan Kaki terhadap Pemanfaatan Trotoar di Kota Pontianak (Studi Kasus Jalan Sultan Abdurrahman Pontianak) oleh Illus, Syafaruddin, dan Kadarini dari Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura Pontianak tahun 2015.

5. Evaluasi Pelayanan Fasilitas Pejalan Kaki (Studi Kasus: Trotoar Jl. Pasar Kembang Yogyakarta) oleh Sitorus dari Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2017.
6. Analisis Tingkat Kepuasan Pejalan Kaki di Jalan Slamet Riyadi Solo oleh Bria dari Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2007.
7. Persepsi Pengguna Jalan Terhadap Keselamatan Akibat Media Iklan Luar Ruang (*Videotron*) oleh Muaja dari Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun 2019.

